

## BAB V

### SIMPULAN DAN SARAN

#### 5.1 Simpulan

Tujuan penelitian ini yaitu melihat apakah terdapat pengaruh Green Credit, Dewan Komisaris, Komite Audit, dan Loan to Deposit Ratio terhadap Harga Saham serta untuk menguji Profitabilitas mempengaruhi Green Credit, Dewan Komisaris, Komite Audit, dan Loan to Deposit Ratio di Bank Umum Konvensional selama periode 2019 sampai 2023. Berdasarkan temuan dari penelitian dan pengujian hipotesis, ada beberapa kesimpulan yang bisa ditarik adalah sebagai berikut:

1. Green Credit yang diukur menggunakan Green Credit Ratio berpengaruh positif terhadap Harga Saham.
2. Dewan Komisaris yang diukur menggunakan Rapat Dewan Komisaris tidak berpengaruh terhadap Harga Saham. Serta Latar Belakang Pendidikan Dewan Komisaris tidak berpengaruh terhadap Harga Saham.
3. Komite Audit tidak berpengaruh terhadap Harga Saham.
4. Loan to Deposit Ratio berpengaruh positif terhadap Harga Saham.
5. Profitabilitas yang diukur menggunakan Return On Asset berpengaruh negatif terhadap Harga Saham.
6. Green Credit yang diukur menggunakan Green Credit Ratio berpengaruh positif terhadap Profitabilitas sebagai variabel intervening.
7. Dewan Komisaris yang diukur menggunakan Rapat Dewan Komisaris tidak berpengaruh terhadap Profitabilitas sebagai variabel intervening. Serta Latar belakang pendidikan dewan komisaris tidak berpengaruh terhadap Profitabilitas sebagai variabel intervening.
8. Komite Audit tidak berpengaruh terhadap Profitabilitas sebagai variabel intervening.
9. Loan to Deposit Ratio berpengaruh positif terhadap Profitabilitas sebagai variabel intervening.
10. Dalam penelitian ini, profitabilitas yang dianggap sebagai variabel intervening tidak mampu meningkatkan pengaruh dari variabel Green Credit, Dewan Komisaris, Komite Audit, dan Loan to Depsoit Ratio terhadap Harga Saham

## 5.2 Keterbatasan Penelitian

Penelitian tersebut memiliki berbagai keterbatasan yang dapat berdampak pada hasil penelitian, sebagai berikut :

1. Penelitian ini memiliki keterbatasan dalam menganalisis green credit, karena beberapa perusahaan masih mempertimbangkan dalam memberikan green credit.
2. Sampel dalam penelitian hanya terdiri dari Bank Umum Konvensional di Indonesia. Dengan demikian, temuan dari penelitian ini tidak bisa diterapkan secara luas pada sektor industri lain atau ke lembaga keuangan non-bank.
3. Singkatnya periode penelitian membuat informasi yang ada saat ini belum mampu mencerminkan pengaruh dari semua variabel terhadap harga saham secara keseluruhan.

## 5.3 Saran

Sesuai dengan hasil dan kesimpulan yang telah didapat, saran yang dapat diajukan adalah sebagai berikut:

1. Bagi perusahaan, Bank Umum Konvensional diharapkan dapat meningkatkan porsi pembiayaan untuk proyek-proyek berkelanjutan, seperti energi terbarukan, pengelolaan limbah, dan transportasi ramah lingkungan melalui skema green credit. Penerapan prinsip transparansi serta penguatan peran Dewan Komisaris dan Komite Audit dalam pengawasan kebijakan strategis perlu dilakukan secara aktif guna menciptakan tata kelola perusahaan yang baik. Selain itu, menjaga Loan to Deposit Ratio (LDR) pada batas optimal sangat penting agar likuiditas bank tidak terganggu. Penyaluran kredit juga harus dilakukan secara tersegmentasi, tidak hanya bersifat produktif tetapi juga strategis, misalnya ke sektor hijau. Langkah-langkah tersebut dapat memperkuat citra perusahaan dan pada akhirnya mendukung keberlanjutan perusahaan, yang akan membantu dalam memperbaiki hasil kerja serta harga saham perusahaan
2. Bagi para investor, diharapkan dapat mempertimbangkan pentingnya analisis fundamental perusahaan saat membuat keputusan terkait investasi. Selain itu, para investor juga harus memperhatikan data yang berhubungan dengan

kewajiban perusahaan terhadap lingkungan, kegiatan sosial, serta kinerja yang dijalankan oleh perusahaan. Informasi mengenai prospek bisnis dan rencana investasi perusahaan di masa depan juga sebaiknya menjadi bahan pertimbangan dalam menentukan keputusan investasi.

3. Bagi regulator pasar modal Indonesia, peneliti merekomendasikan agar dalam prosedur perizinan untuk listing perusahaan baru di bursa saham Indonesia, lebih banyak perhatian diberikan pada sosialisasi dan edukasi kepada semua investor mengenai profile dan kinerja perusahaan. Tujuan dari hal tersebut adalah memungkinkan para investor untuk membuat pilihan investasi dengan lebih cermat sehingga risiko yang terkait dengan investasi dapat diminimalkan. Di samping itu, penting untuk melaksanakan langkah-langkah literasi, inklusi, dan mendorong partisipasi investor dengan cara yang lebih luas, salah satunya dengan meningkatkan jangkauan informasi dan pembelajaran tentang investasi di pasar saham.
4. Penelitian selanjutnya, disarankan agar jumlah sampel ditingkatkan. Memperbesar jumlah sampel dan memperpanjang periode pengamatan, kemungkinan untuk memperoleh hasil yang dapat digeneralisasi akan semakin besar. Selain itu, penelitian berikutnya diharapkan dapat memperpanjang durasi pengamatan dan menambahkan variabel lain selain green credit, dewan komisaris, komite audit, dan Loan to Deposit Ratio sebagai variabel bebas. Hal ini bertujuan untuk menganalisis pengaruhnya terhadap harga saham melalui profitabilitas sebagai variabel intervening, mengingat terdapat faktor lain yang berperan dalam membantu perusahaan menarik modal dari investor sehingga dapat meningkatkan nilai perusahaan serta meningkatkan profitabilitas perusahaan.